

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Pengembangan Budidaya Perikanan Kegiatan : Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan Tujuan : Meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Kota Padang Panjang memiliki ketersediaan sumbu rair yang cukup melimpah yang digunakan sebagai sumber air minum maupun untuk kebutuhan kegiatan pertanian dan perikanan dengan luas kolam 11,64 Ha dan Luas Perairan sungai 15,05 ha. Priduksi Perikanan Tahun 2023 sebesar 750,028 Ton dan Angka Konsumsi Ikan Kota Padang Panjang 41,92 Kg/Kap/Tahun. Kegiatan perikanan budidaya di Kota Padang Panjang umumnya didominasi oleh laki-laki. Kelompok Kelembagaan Perikanan sebanyak Kelompok Pembudidaya Ikan(Pokdaka n) sebanyak 41 kelompok dengan 702 Rumah Tangga Perikanan (RTP).	Sektor perikanan di Kota Padang Panjang, masih dianggap bukan menjadi mata pencarian utama., sebab: a) Aspek Akses : Sarana Prasarana perikaan Kota Padang Panjang masih banyak belum tersedia dan yang sudah adapun tidak optimal menggunakannya. b) Aspek Kontrol : Kaum perempuan kurang mendapat peran kontrol terhadap pengembangan usaha perikanan di Kota padang Panjang. c) Aspek Manfaat : Kaum perempuan kurang mendapat manfaat produksi dari hasil perikanan karena kurang terlibat dalam peningkatan nilai tambah produk hasil perikanan.	- Belum terpenuhinya anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian rencana aksi - Sektor pengolahan hasil perikanan cenderung dilupakan mengingat target RPJMD hanya sebatas target produksi budidaya perikanan - Belum adanya jabatan teknis yang menangani pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	- Kurangnya informasi yang menunjang terhadap pengolahan dan pemasaran hasil perikanan - Kurangnya partisipasi perempuan di sektor perikanan	Peningkatan kualitas perencanaan pengadaan yang lebih responsif gender yang mampu meningkatkan peran kaum perempuan di bidang pengolahan hasil perikanan	- Meningkakan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan - Meningkakan peran perempuan dalam pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang melalui Lomba masak Serba Ikan yang diikuti oleh anggota PKK pada masing-masing kecamatan dan kelurahan di Kota Padang Panjang. - Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan - Pembentukan Forum Konsumsi Ikan (Forikan) Kota Padang Panjang Periode 2025-2030 sampai ke Tingkat Kelurahan	Terlaksananya lomba masak serba ikan tingkat Kota Padang Panjang sebanyak satu kali dengan jumlah peserta sebanyak 16 Kelurahan dan 2 Kecamatan (anggota PKK) dan Terlaksananya Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat yang diikuti oleh anggota PKK perwakilan Kota Padang Panjang	input 1 : 72.376.400,- output 1 : terlaksananya lomba masak serba ikan tingkat Kota Padang Panjang dan Tingkat Provinsi Sumatera Barat 2. Jumlah jenis produk olahan perikanan outcomes: Meningkatnya peran serta kelompok pengolah hasil perikanan di Kota Padang Panjang.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	Produksi perikanan di Kota Padang Panjang harus diiringi dengan adanya sektor pengolahan hasil perikanan yang saat ini dirasa masih kurang di Kota Padang Panjang. kelompok pengolah hasil perikanan di Kota padang panjang baru sebanyak 4 kelompok. Di sektor inilah diharapkan partisipasi dari kaum perempuan bisa lebih ditingkatkan kembali. Melalui kegiatan pengolahan hasil perikanan, kaum perempuan dapat meningkatkan penghasilannya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.	d) aspek partisipasi : Kaum perempuan kurang memiliki partisipasi dalam pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang.						

Padang Panjang, 29 April 2024
Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang



Ade Nafrita Anas, SP, MP.
Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Pengembangan Budidaya Perikanan Kegiatan : Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan Tujuan : Meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Kota Padang Panjang memiliki ketersediaan sumbu rair yang cukup melimpah yang digunakan sebagai sumber air minum maupun untuk kebutuhan kegiatan pertanian dan perikanan dengan luas kolam 11,64 Ha dan Luas Perairan sungai 15,05 ha. Priduksi Perikanan Tahun 2023 sebesar 750,028 Ton dan Angka Konsumsi Ikan Kota Padang Panjang 41,92 Kg/Kap/Tahun. • Kegiatan perikanan budidaya di Kota Padang Panjang umumnya didominasi oleh laki-laki. Kelompok Kelembagaan Perikanan sebanyak Kelompok Pembudidaya Ikan(Pokdaka n) sebanyak 41 kelompok dengan 702 Rumah Tangga Perikanan (RTP).	Sektor perikanan di Kota Padang Panjang, masih dianggap bukan menjadi mata pencarian utama., sebab: a) Aspek Akses : Sarana Prasarana perikaan Kota Padang Panjang masih banyak belum tersedia dan yang sudah adapun tidak optimal menggunakannya. b) Aspek Kontrol : Kaum perempuan kurang mendapat peran kontrol terhadap pengembangan usaha perikanan di Kota padang Panjang. c) Aspek Manfaat : Kaum perempuan kurang mendapat manfaat produksi dari hasil perikanan karena kurang terlibat dalam peningkatan nilai tambah produk hasil perikanan.	• Belum terpenuhinya anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian rencana aksi • Sektor pengolahan hasil perikanan cenderung dilupakan mengingat target RPJMD hanya sebatas target produksi budidaya perikanan • Belum adanya jabatan teknis yang menangani pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	• Kurangnya informasi yang menunjang terhadap pengolahan dan pemasaran hasil perikanan • Kurangnya partisipasi perempuan di sektor perikanan	• Peningkatan kualitas perencanaan pengadaan yang lebih responsif gender yang mampu meningkatkan peran kaum perempuan di bidang pengolahan hasil perikanan	• Meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan • Meningkatkan peran perempuan dalam pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang melalui Lomba masak Serba Ikan yang diikuti oleh anggota PKK pada masing-masing kecamatan dan kelurahan di Kota Padang Panjang. • Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan • Pembentukan Forum Konsumsi Ikan (Forikan) Kota Padang Panjang Periode 2025-2030 sampai ke Tingkat Kelurahan	• Terlaksananya lomba masak serba ikan tingkat Kota Padang Panjang sebanyak satu kali dengan jumlah peserta sebanyak 16 Kelurahan dan 2 Kecamatan (anggota PKK) dan Terlaksananya Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat yang diikuti oleh anggota PKK perwakilan Kota Padang Panjang	input 1 : 72.376.400,- output 1 : terlaksananya lomba masak serba ikan tingkat Kota Padang Panjang dan Tingkat Provinsi Sumatera Barat 2. Jumlah jenis produk olahan perikanan outcomes: Meningkatnya peran serta kelompok pengolah hasil perikanan di Kota Padang Panjang.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	Produksi perikanan di Kota Padang Panjang harus diiringi dengan adanya sektor pengolahan hasil perikanan yang saat ini dirasa masih kurang di Kota Padang Panjang. kelompok pengolah hasil perikanan di Kota padang panjang baru sebanyak 4 kelompok. Di sektor inilah diharapkan partisipasi dari kaum perempuan bisa lebih ditingkatkan kembali. Melalui kegiatan pengolahan hasil perikanan, kaum perempuan dapat meningkatkan penghasilannya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.	d) aspek partisipasi : Kaum perempuan kurang memiliki partisipasi dalam pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang.						

Padang Panjang, 29 April 2024

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian

Kota Padang Panjang



Ade Nafrita Anas, SP, MP.

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

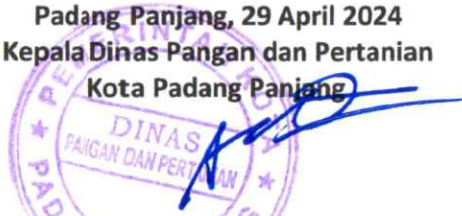
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Tujuan : Mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan melalui diversifikasi pangan	Tingkat konsumsi pangan penduduk Kota Padang Panjang berdasarkan Analisis Pola Konsumsi Pangan pada Tahun 2023 untuk Angka Kecukupan Energi (AKE) sebesar 1.845,4 kkal/kap/hari. Angka ini masih dibawah AKE yang ditetapkan yaitu 2.100 kkal/kap/hari. Angka Kecukupan Protein (AKP) sebesar 61,5 gram/kap/hari. Untuk Angka Kecukupan Protein sudah di atas angka kecukupan protein ini sudah diatas angka kecukupan protein yang dianjurkan yaitu 57 gram/kap/hari. Namun secara keseluruhan tingkat keseimbangan konsumsi pangan masih belum memenuhi standar Beragam, Bergizi Simbang dan Aman (B2SA) dapat dilihat dari Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kota Padang Panjang Tahun 2023 sebesar 87,4	Pola Pangan Harapan merupakan salah satu parameter yang dapat mengukur tingkat keberagaman konsumsi pangan penduduk suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Untuk mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan B2SA di Kota Padang Panjang agar lebih meningkatkan konsumsi umbi-umbian, kacang-kacangan, sayur dan buah Sedangkan tingkat konsumsi padi-padian, pangan hewani sudah melebihi skor maksimal. Kondisi ini dapat menimbulkan kesenjangan karena : a) Aspek Akses : kaum perempuan sebagai penyedia makanan sebagai sumber pangan di rumah tangga kurang mendapatkan akses informasi mengenai konsumsi pangan B2SA. b) Aspek Kontrol : kaum perempuan kurang	• Belum terpenuhinya anggaran yang dibutuhkan untuk pencapain rencana aksi. • Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Promosi terkait dengan Pola Konsumsi Pangan B2SA kurang maksimal.	• Kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat terutama perempuan dalam penganekaragaman Konsumsi Pangan B2SA.	• Peningkatan kualitas perencanaan pengadaan yang lebih responsif gender yang mampu meningkatkan peran kaum perempuan dalam implementasi pola konsumsi pangan B2SA	• Meningkatkan peran perempuan dalam implementasi pola pangan B2SA melalui kegiatan Pelatihan pengolahan pangan, pelatihan pangan seimbang, lomba B2SA dan lomba pangan lokal yang diikuti oleh ibu-ibu PKK di Kota Padang Panjang. • Mengadakan Sosialisasi B2SA bagi siswa sekolah sebagai media Pengenalan secara dini tentang konsumsi pangan B2SA.	• Terlaksananya Sosialisasi B2SA bagi anak sekolah. • Terlaksananya Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP PKK. • Terlaksananya lomba menu B2SA tingkat Kota Padang Panjang. • Terlaksananya lomba menu B2SA tingkat Provinsi Sumatera Barat.	Input 1 : 45.234.000,- Output : 1. Terlaksananya Sosialisasi B2SA bagi anak sekolah. 2. Terlaksananya Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA bagi TP PKK. 3. Terlaksananya lomba menu B2SA tingkat Kota Padang Panjang. 4. Terlaksananya lomba menu B2SA tingkat Provinsi Sumatera Barat. outcomes: Mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan melalui diversifikasi pangan di Kota Padang Panjang.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	dari Skor ideal 100.	memiliki kemampuan dalam hal kontrol terhadap implementasi pola konsumsi pangan B2SA. c) Aspek Manfaat : kaum perempuan, anak-anak maupun anggota keluarga yang lain kurang mendapat manfaat dari adanya penganekaragaman pola konsumsi pangan B2SA. d) aspek partisipasi : kaum perempuan sebagai penyedia makanan di rumah kurang berpartisipasi dalam peningkatan ilmu dan pengetahuannya untuk menyediakan makanan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).						

Padang Panjang, 29 April 2024

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian

Kota Padang Panjang

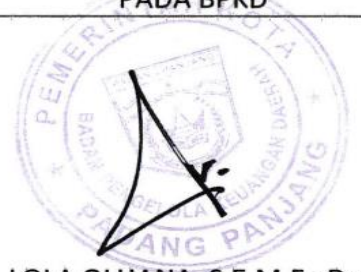


Ade Nafrita Anas, SP, MP .

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

PENELAAHAN DOKUMEN GAP GBS TAHUN ANGGARAN 2025 OLEH TIM PENGGERAK / DRIVER PPRG BAGI

DINAS PANGAN PERTANIAN

KABID PMSOSBUDPEM PADA BAPPEDA	IRBAN WILAYAH ii PADA INSPEKTORAT	KABID ANGGARAN PADA BPKD	KABID PPPA PADA DINAS SOSIAL PPKBPPPA
 ANTONI ARIF, ST, M. CIO NIP. 19800906 201101 1 002	 YONHENDRIL, SE. Akt. Msi NIP. 19740614 199903 1 005	 LOLA OLHANA, S.E.M.Ec.Dev NIP. 19790811 200212 2 003	 FAIZIL WARDAH, S.Si, ME NIP. 19741111 200212 2 004